

Kebijakan Manajemen Risiko

Tujuan dan Cakupan

Risiko adalah bagian yang penting di PT Morgan Stanley Sekuritas Indonesia ("PTMSSI") dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengimbu, dan mengontrol risiko utama yang muncul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya seperti risiko pasar, credit, operasional, likuiditas, model, kepatuhan dan risiko strategis. Risiko dikelola dan dimonitor secara independen guna memastikan keefektifan dan konsistensi di semua unit usaha.

Budaya Manajemen Risiko.

Budaya Manajemen Risiko PTMSSI berakar ke lima prinsip: integritas, komprehensif, independen, akuntabel, and transparan. Budaya ini diterapkan ke Manajemen risiko perusahaan secara global dan berbagai lini pertahanan.

Tanggung Jawab

Fungsi Kunci Manajemen Risiko PTMSSI:

- Manajemen *Trading* dan *Clearing Limit* termasuk *limit control* di sistem maupun *trading limit* KPEI sebagai bagian dari pemantauan risiko pasar terhadap aktivitas bisnis PTMSSI dengan mengidentifikasi risiko pasar, mengembangkan serta menggunakan ukuran-ukuran risiko untuk mengontrol risiko tersebut, kemudian menerapkan limit dan memonitor penggunaan limit tersebut;
- Memantau serta memonitor risiko likuiditas dan pendanaan sepanjang tahun; identifikasi dan analisa risiko likuiditas dan pendanaan yang mungkin muncul, memastikan risiko tersebut sudah dimitigasi secara tepat dan memonitor serta melaporkan eksposur risiko terhadap ukuran dan limit.
- Verifikasi keseluruhan proses pembukaan rekening Nasabah termasuk proses persetujuan rekening;
- Verifikasi *funds representation letter* untuk setiap rekening yang dibuka di perusahaan;
- Memantau *Employee Trading* termasuk *approval* kegiatan trading dari pegawai dan kontrol dalam setiap prosesnya;
- Memonitor dan mengkedepankan *Best Execution* dan *Fair Allocation* kepada semua Nasabah;
- Menyusun dan menyampaikan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko kepada Dewan Direksi;
- Menyusun laporan berkala mengenai aktivitas PTMSSI kepada Dewan Direksi dan eskalasi terhadap semua insiden risiko yang membutuhkan perhatian dari Dewan Direksi.

Struktur Organisasi

Fungsi Manajemen Risiko memastikan adanya kerangka pengawasan dalam struktur organisasinya. Kerangka tersebut mencakup Pengawasan dari Dewan Direksi, delegasi, pembagian tugas dan sistem pengawasan *internal* termasuk aktivitas *consulting* secara independen oleh fungsi kepatuhan